PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SRI DARNA SUSANTI RANGKUTI
NPM: 1515100069

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Sampel yang diteliti diambil dari mahasiswa akuntansi angkatan 2015-2018 sebanyak 99 responden. Data yang diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan Uji Validitas menunjukkan data yang valid karena nilai pada Corrected-Item Total Correlation lebih besar dari nilai r-tabel. Hasil penelitian dengan Uji Reliabilitas menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai pada Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r-tabel. Hasil penelitian dengan Uji Hipotesis menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel X1 keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi, sedangkan hasil untuk variabel X2 motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

Kata Kunci: keaktifan mahasiswa dalam organisasi, motivasi belajar, prestasi akademik.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student activity in organizations and learning motivation partially or simultaneously on the academic achievement of accounting students at the Panca Budi Development University, Medan. The data used in this study are primary data by distributing questionnaires. The sample studied fot the 2015-2018 generation of 99 respondents. Data processed using multiple linier regression analysis. The results of the study with Validity Test showed valid data because the value of Corrected-Item Total Correlation was greater than the value of r-table. The results of the study with the Reliability Test showed reliable results because the value on Cronbach's Alpha was greater than the r-table value. The results of the research with the Hypothesis Test showed that the activeness of students in the organization and learning motivation simultaneously had a positive and significant effect on academic achievement of accounting students. Hypothesis Test results partially indicate tha the variable X1 student activity in the organization has a positive and not significat effect on academic achievement of accounting students, while the results for variable X2 learning motivation have a positive and significant effect on academic achievement of accounting students at Panca Budi Development University.

Keywords: student activity in organizations, learning motivation, academic achievement.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN judul.....**i**
HALAMAN PENGESAHAN..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN..... **iii**
SURAT PERNYATAAN.....**iv**
SURAT PERNYATAAN.....**v**
ABSTRAK.....**vi**
ABSTRACT..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN..... **viii**
KATA PENGANTAR.....**ix**
DAFTAR ISI.....**xi**
DAFTAR TABEL.....**xiv**
DAFTAR GAMBAR.....**xvi**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....7
1. Identifikasi Masalah.....7
2. Batasan Masalah.....7
C. Rumusan Masalah.....7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....8
1. Tujuan Penelitian.....8
2. Manfaat Penelitian.....8
E. Keaslian Penelitian.....9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....**11**
A. Landasan Teori.....11
1. Pengertian Prestasi Akademik.....11
2. Pengertian Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi.....18
3. Pengertian Motivasi Belajar.....24
B. Penelitian Sebelumnya.....28
C. Kerangka Konseptual.....29
D. Hipotesis.....32
BAB III METODE PENELITIAN.....**33**
A. Pendekatan Penelitian.....33

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 33
1. Lokasi Penelitian 33
2. Waktu Penelitian 33
C. Populasi Dan Sampel 34
1. Populasi 34
2. Sampel 35
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 36
1. Variabel Penelitian 36
2. Definisi Operasional 36
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 39
1. Analisis Deskriptif 39
2. Uji Kualitas Data 39
A. Uji Validitas 39
B. Uji Reliabilitas 40
3. Uji Asumsi Klasik 41
A. Uji Normalitas 41
B. Uji Multikolinieritas 42
C. Uji Heterokedastisitas 42
4. Uji Hipotesis 42
A. Regresi Linier Berganda 42
B. Uji T (Parsial) 43
C. Uji F (Simultan) 44
D. Uji Koefisien Determinasi (R2) 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Deskripsi Objek Penelitian 45
A. Profil Objek Penelitian 45
B. Visi Dan Misi 46
C. Struktur Organisasi 46
2. Analisis Data 47
A. Deskripsi Karakteristik Responden 47
1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 48
2) Karakteristik Berdasarkan Semester 48
3) Karakteristik Berdasarkan Keaktifan Organisasi 49

B. Deskripsi Variabel Penelitian.....49
1) Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi 50
2) Motivasi Belajar 54
3) Prestasi Akademik.....59
C. Uji Kualitas Data.....62
1) Uji Validitas 62
2) Uji Reliabilitas.....65
D. Uji Asumsi Klasik.....66
1) Uji Normalitas.....67
2) Uji Multikolinieritas.....68
3) Uji Heterokedastisitas 69
E. Uji Hipotesis 71
1) Regresi Linier Berganda.....71
2) Uji T (Parsial).....72
3) Uji F (Simultan) 73
4) Uji Koefisien Determinasi (R2) 74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....74
1. Hasil Penelitian Uji T (Parsial).....75
2. Hasil Penelitian Uji F (Simultan).....77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. Kesimpulan.....78
B. Saran.....78

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya 28
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian 34
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Akuntansi 35
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel 37
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket 39
Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Semester 48
Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Keaktifan Organisasi 49
Tabel 4.4 Mengikuti kegiatan organisasi dengan sungguh-sungguh 50
Tabel 4.5 Melaksanakan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab 51
Tabel 4.6 Percaya diri atas jabatan yang diberikan pengurus organisasi 51
Tabel 4.7 Merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yg dimiliki 52
Tabel 4.8 Suka berkomunikasi dengan banyak orang 53
Tabel 4.9 Dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan 54
Tabel 4.10 Mencari di internet apabila ada materi yang menarik 55
Tabel 4.11 Selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yg belum jelas 55
Tabel 4.12 Meminjam catatan teman tentang materi kuliah 56
Tabel 4.13 Memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi yg baik 57
Tabel 4.14 Selalu mengikuti perlombaan dan kejuaraan 57
Tabel 4.15 Perlunya bersaing dengan mahasiswa lain 58
Tabel 4.16 Tingkah laku mahasiswa mempengaruhi IPK mahasiswa 59
Tabel 4.17 Mahasiswa harus diawasi ketat oleh dosen saat perkuliahan 60
Tabel 4.18 Aktif mengemukakan pendapat atau argument 60
Tabel 4.19 Lebih suka bekerja dengan kelompok dalam membuat makalah 61
Tabel 4.20 Adanya konsentrasi dalam belajar 62
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X1 63
Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X2 64
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y 64
Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 65
Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 66
Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 66
Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritias 69
Tabel 4.28 Regresi Linier Berganda 71
Tabel 4.29 Hasil Uji t 72

Tabel 4.30 Hasil Uji F.....73
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....74
Tabel 4.32 Hasil Pengujian Hipotesis.....75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akuntansi 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32
Gambar 4.1 Pp Plot Uji Normalitas Prestasi Akademik 67
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas Prestasi Akademik 68
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot 70

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, serta memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umatnya terutama dalam hal mendidik. Pendidikan sangat diutamakan dalam Islam, seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis ajukan kepada Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Ekonomi (S.E).

Skripsi ini dapat penulis susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Berkaitan dengan rampungnya skripsi ini, penulis sangat menyadari berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Ibu Dr. Renny Maisyarah, S.E., M.Si, Ak.CA selaku Dosen Pembimbing I penulis yang sudah banyak memberikan arahan, motivasi, serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II penulis yang memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Kepada seluruh teman-temanku angkatan 2015 yang menemani mengerjakan skripsi dan selalu menyemangati

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukkan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 05 November 2019

Penulis

SRI DARNA SUSANTI RANGKUTI

NPM. 1515100069

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa.

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasisswa. Oleh karena itu, selain universitas menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa itu sendiri.

Prestasi akademik merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Universitas Pembangunan Panca Budi merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi favorit dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas yang terdapat beberapa Prodi di masing-masing Fakultas, salah satunya adalah Prodi Akuntansi. Berikut ini adalah grafik mengenai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi dari tahun ajaran 2014-2017.

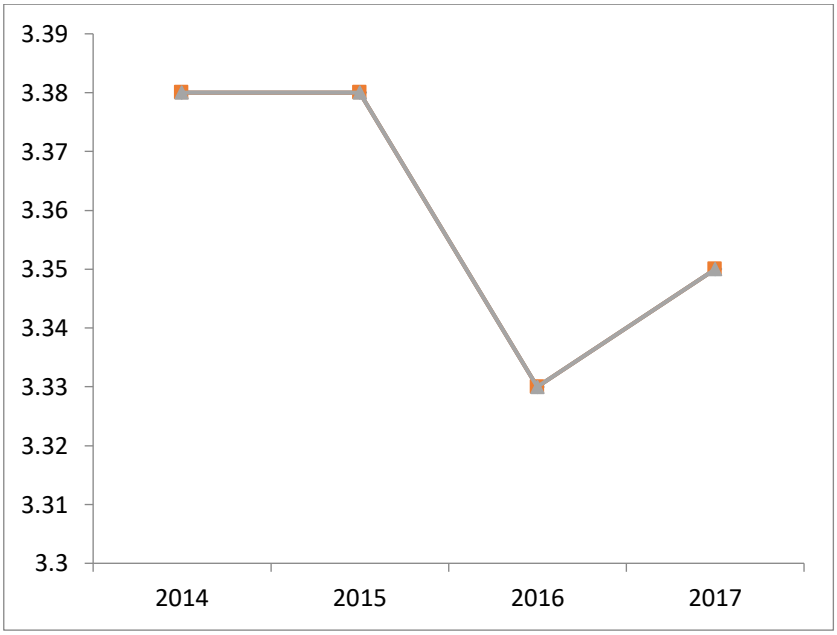

Sumber: Biro Pelayanan Administrasi Akademik (BPAA)

Gambar 1.1
Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akuntansi

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Akuntansi angkatan 2014-2017 masih berada dibawah angka 3,50 atau *cumlaude*. Hal ini menyatakan bahwa masih ada beberapa mahasiswa Akuntansi yang memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dibawah angka 3,00.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa harus bisa membiasakan diri untuk menunjukkan rasa kepedulian sosial yang tinggi dengan bergabung dalam organisasi-organisasi yang ada di universitas. Dalam suatu organisasi mahasiswa bisa menunjukkan dampak yang baik dan bisa menjadi contoh rekan-rekan lain yang akan bergabung nantinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Reni Kartika Sari (2017), terdapat dua tipe mahasiswa yaitu pertama tipe mahasiswa yang apatis terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kedua adalah tipe mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan (aktivis). Kedua tipe tersebut sangat jelas terlihat perbedaannya.

Mahasiswa yang apatis adalah mahasiswa yang hanya memikirkan dunia perkuliahannya saja dan segala sesuatunya selalu diukur dengan pencapaian kredit mata kuliah dan indeks prestasi yang tinggi serta berupaya menyelesaikan kuliah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Namun, biasanya tipe mahasiswa yang seperti ini akan mengalami kelemahan dalam hal sosialisasi diri dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dampak negatifnya bisa saja dirasakan ketika telah memasuki dunia kerja. Tipe mahasiswa seperti ini lebih pada sikap pragmatis yang dimilikinya yaitu kuliah secepatnya, lulus jadi sarjana dan siap kerja. Namun nyatanya dunia kerja tidak sekedar menuntut kualitas kesarjanaan, tetapi juga menuntut kualitas sosialisasi yang mengutamakan kemampuan logika berbahasa dan statik.

Sedangkan mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang selain menekuni aktivitas perkuliahan juga menyempatkan untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di universitas baik intra maupun ekstra. Keaktifan di

organisasi ini biasanya dilandasi oleh bakat, hobi, tuntutan jiwa organisasi dan kepemimpinan, tuntutan sosial atau berupa pelarian dari aktivitas perkuliahan yang terkadang dianggap membosankan.

Konsekuensi logis dari mahasiswa aktivis tentunya adalah konsentrasi pemikiran dan waktu akan terbagi menjadi dua, satu sisi pada perkuliahan dan sisi yang lain pada kegiatan organisasi. Sebagai mahasiswa, mengikuti organisasi bukan merupakan kewajiban tetapi pilihan. Mahasiswa yang memilih mengikuti organisasi cenderung diperbincangkan sebagai mahasiswa abadi. Sebagian orang tua khawatir jika anaknya mengikuti organisasi akan memperlambat masa perkuliahannya dan berdampak pada prestasinya. Kegiatan perkuliahan juga terkadang malah terganggu oleh kegiatan organisasi atau bahkan ada yang meninggalkannya karena terlalu asyik. Sehingga terkadang menjadi alasan pembenar bahwa mahasiswa aktivis adalah mahasiswa abadi dan terancam *Drop Out* (DO).

Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman selain materi yang diberikan oleh dosen. Dilihat dari kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan serta sosialisasi tentu akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan mahasiswa apatis. Pengalaman dalam mengungkapkan realita dan bermain logika dalam berbahasa semakin mematangkan diri sebagai sosok mahasiswa. Mahasiswa selalu menjadi penggerak dalam menyuarakan aspirasi masyarakat dalam menyikapi tuntutan-tuntutan kritis masyarakat dan permasalahan sosial, ekonomi dan politik lainnya.

Menurut Edi Haryono (2014: 77), Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis

yang ada dalam organisasi tersebut. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*).

Hasil penelitian Masitoh (2010: 1) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif beroganisasi cenderung mengalami konflik peran atau *inter-role conflict*. Pada mahasiswa yang tidak bisa mengatasi konflik peran yang di alami, ada kecenderungan untuk bisa menjalankan dan mengatur aktivitas perkuliahan dan organisasi. Setiap mahasiswa yang aktif dalam organisasi dituntut untuk mampu mengatur dan mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah ataupun kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang diikuti. Kedisplinan dalam manajemen waktu tersebut terkadang diabaikan oleh mahasiswa, sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun. Kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut akan berimbas dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

Dalam penelitian Siska Sinta (2016: 6), kegiatan kuliah yang disertai dengan mengikuti kegiatan organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Mahasiswa harus bisa membagi waktu dan konsentrasinya menjadi dua serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Dalam menjaga komitmen tersebut dibutuhkan motivasi yang tinggi terutama motivasi belajar karena motivasi belajar sangat mempengaruhi tujuan dalam berprestasi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi (2011: 13), menyatakan bahwa faktor motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, seorang mahasiswa yang memiliki

motivasi belajar yang tinggi akan melakukan kesungguhan dalam belajar sehingga berpengaruh baik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Uno (2015: 27) mengatakan bahwa prestasi belajar seseorang rendah karena motivasi belajarnya kurang, hal ini berarti bahwa anak tersebut kurang mampu mengaplikasikan kekuatan dalam dirinya secara potensial menjadi perbuatan belajar. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, termasuk perilaku seseorang yang sedang belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi, diketahui bahwa mahasiswa aktivis cenderung kurang memiliki motivasi belajar karena waktunya terbagi oleh kegiatan organisasi sehingga untuk memperoleh hasil maksimal akan terkendala oleh waktu. Sebagian mahasiswa hanya mengikuti kegiatan perkuliahan seperti biasa tanpa adanya motivasi belajar yang sungguh-sungguh. Mahasiswa yang motivasi belajarnya naik turun, cenderung bermalas-malasan dan bersantai. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi dengan judul **"Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan".**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang muncul. Adapun masalah tersebut adalah :

a. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung diperbincangkan sebagai mahasiswa abadi atau mahasiswa yang terancam *Drop Out* (DO) karena dianggap sebagai hambatan proses perkuliahan.
b. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung mengalami konflik peran atau *inter-role conflict*.
c. Belum optimalnya mahasiswa dalam proses belajar dikarenakan motivasi belajar yang naik turun.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada variable yang dapat mempengaruhi prestai akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yaitu variable kaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ?
3. Apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
b. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
c. Mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori yang sudah berkaitan dengan bidang pendidikan. Selain itu, sebagai masukan dan informasi pentingnya prestasi akademik dikalangan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Menjadi masukan bagi kalangan aktivis kampus untuk mengevaluasi setiap aktivitas di organisasi kemahasiswaan dan kewajiban sebagai mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2) Menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa aktivis untuk meningkatkan prestasi akademik.
3) Memberikan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian mengenai hal yang serupa dengan penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Miftah (2017) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik". Sedangkan penelitian ini berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan".

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu variabel bebas Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus dan 2 (dua) variabel terikat yaitu Pelaksanaan Tata Tertib dan Prestasi Akademik. Sedangkan, pada penelitian ini mengggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Prestasi Akademik.

2. Jumlah observasi/sampel (n) : Penelitian terdahulu berjumlah 67 orang sedangkan penelitian ini berjumlah 99 orang.
3. Waktu penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
4. Lokasi penelitian : Lokasi penelitian terdahulu di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Fakultas Sosial Sains Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Bloom dalam (Hipjillah, 2015) , prestasi akademik adalah suatu proses yang dialami oleh mahasiswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, -penerapan, daya analisis, sistesis dan evaluasi. Menurut Hipjillah (2015), prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada periode tertentu.

Menurut Kuh, Kinzie dan Buckley (Metriyana, 2014) berpendapat bahwa keberhasilan belajar dapat dinilai menggunakan pengukuran atas prestasi akademiknya. Terdapat dua macam outcome keberhasilan belajar mahasiswa, yakni prestasi akademik yang ditunjukkan oleh IPK dan keuntungan ekonomis serta kualitas hidup setelah lulus kuliah.

Indeks Prestasi Kumulatif atau yang biasa disebut dengan IPK merupakan nilai keseluruhan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa

(hasil perkalian tingkat nilai) dibagi dengan totoal sks yang telah diselesaikan. IPK bersifat kuantitatif dengan skala maksimum 4. IPK merupakan faktor utama dalam menentukan prestasi akademik seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Untuk meraih prestasi akademik yang baik banyak faktor yang harus diperhatikan karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik yang mengalami kegagalan (Suryabrata, Psikologi Pendidikan, 2010). Menurut Slameto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasinya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan faktor ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

a) Faktor Fisiologis

(1) Kesehatan Badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik, peserta didik perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Kesehatan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi peserta didik dalam menyelesaikan program studinya.

(2) Panca Indera

Panca indera merupakan syarat mendapatkan proses belajar yang baik, dalam pendidikan dewasa ini panca indera yang mempunyai peranan lebih dalam belajar adalah mata dan

telinga. Hal ini penting karena sebagian hal-hal yang dipelajari oleh mahasiswa melalui penglihatan dan juga pendengaran.

b) Faktor Psikologis

(1) Inteligensi

Inteligensi merupakan gambaran global mengenai kemampuan intelektual umum.

(2) Bakat

Bakat merupakan gambaran profil intelektual yang menampilkan kekuatan dan kelemahan akademik individu serta kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.

(3) Minat

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat diartikan sebagai pendorong yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar.

(4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mendasari setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor dari luar, yaitu:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

(1) Sosial Ekonomi Keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

(2) Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan lebih rendah.

(3) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung berupa pujian atau nasihat maupun secara tidak langsung seperti hubungan keluarga yang harmonis.

b) Faktor Lingkungan Pendidikan

(1) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas , seperti papan tulis, LCD proyektor akan membantu kelancaran proses belajar mengajar. Selain

bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi proses balajar mengajar.

(2) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk membubuhkan minat dan peran serta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

(1) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peseta didik.

(2) Partisipasi terhadap pendidikan

Apabila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

c. Dimensi-dimensi Prestasi Akademik

Kunci pokok untuk memperoleh data hasil prestasi akademik peserta didik atau mahasiswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.

Menurut Winkel indikator yang hendak diukur dalam prestasi akademik mahasiswa, berdasarkan teori taksonomi bloom adalah sebagai berikut :

1) Ranah kognitif
   a) Pengetahuan : ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
   b) Pemahaman : mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
   c) Penerapan : mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus yang konkret dan baru.
   d) Analisis : mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dipahami dengan baik.
   e) Sintesis : mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
   f) Evaluasi : mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai beberapa hal, dengan pertanggungjawaban pendapat itu.
2) Ranah Afektif
   a) Penerimaan : mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu.
   b) Partisipasi : mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

c) Penilaian/penentuan sikap : mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian.

d) Organisasi : mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

e) Pembentukan pola hidup : mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga diinternalisasi dan menjadi pegangan nyata dalam mengatur kehidupannya sendiri.

3) Ranah Psikomotorik

a) Persepsi : mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan pembedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

b) Kesiapan : mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

c) Gerakan terbimbing : mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi).

d) Gerakan yang terbiasa : mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.

e) Gerakan kompleks : mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.

f) Penyesuaian pola gerakan : mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

g) Kreativitas : mencakup kemampuan untuk melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan isisiatif sendiri.

Indikator yang dipaparkan oleh peneliti menjadi landasan dalam penilaian prestasi akademik di kampus, apabila seseorang mahasiswa dapat menguasai tiga ranah tersebut maka besar kemungkinan mahasiswa akan mendapatkan nilai yang optimal.

2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

a. Pengertian Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Organisasi kemahasiswaan pada dasarnya merupakan sebuah wadah yang berkumpulnya dan beranggotakan mahasiswa-mahasiswa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Faris Choirudin (2013: 3) mengemukakan bahwa organisasi mahasiswa adalah subsistem kelembagaan non struktural universitas yang merupakan sebuah wadah dan sarana pemberdayaan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung dan menyalurkan minat, bakat, dan kegemaran sekaligus

menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan, serta profesi mahasiswa yang merupakan bagian dari proses pendidikan.

Hartaji (2012: 5) menyatakan bahwa organisasi mahasiswa di suatu perguruan tinggi diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi mahasiswa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakulikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah mahasiswa yang dengan sadar mengelompokkan diri dalam suatu kelompok tertentu untuk melakukan suatu kegiatan guna menyalurkan bakat, minat dan kegemaran mahasiswa untuk memperluas dan meningkatkan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa.

b. Ciri Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Kegiatan organisasi diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan ilmu serta pengetahuan anggotanya. Adanya kegiatan tersebut sebagai wadah mahasiswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Suatu organisasi tentunya bertujuan untuk menjadi lebih baik dan berkembang. Menurut Suryosubroto (2009: 301) ciri keaktifan mahasiswa dalam organisasi, yaitu :

1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2) Jabatan yang dipegang
3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4) Kesediaan anggota untuk berkorban
5) Motivasi anggota

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi menurut E. Wight Bakke (2009: 5), menyatakan bahwa keaktifan terbagi atas dua macam yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah jika seseorang giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau berkerja, tidak hanya duduk dan mendengar, melihat atau pasif. Sedangkan aktivitas pasif adalah jika daya jiwanya berkerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi. Sedangkan, menurut Umam (2010), menyatakan beberapa ciri yang melekat pada diri mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, sebagai berikut :

1) Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan kampus.
2) Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang ada di lingkungan kampus.
3) Selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekretariat organisasi.
4) Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan.

5) Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan.
6) Sering berkomunikasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
7) Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
8) Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
9) Memiliki lebih banyak informasi mengenai permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar.
10) Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.
11) Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
12) Sering memberikan kontribusi atau bantuan yang bersifat materi maupun non-material (waktu, tenaga dan pemikiran) kepada organisasi.
13) Menyukai tantangan dan pengalaman baru.

c. Organisasi Kemahasiswaan Universitas Pembangunan Panca Budi

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemsyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya.

Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya.

Dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa, Universitas Pembangunan Panca Budi memfasilitasi mahasiswa untuk membentuk student government. Student goverment terdiri atas lembaga-lembaga kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/Program Studi di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Lembaga-lembaga kemahasiswaan tersebut adalah :

1) Tingkat Universitas
   a) BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
   b) UKM Olahraga (Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga)
   c) KOMAPAL (Korps Mahasiswa Pecinta Alam)
   d) KUAST (Kumpulan Seni dan Teater)
2) Tingkat Fakultas

   Lembaga kemahasiswaan pada tingkat fakultas hanya BEM Fakultas (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas).
3) Tingkat Jurusan/Program Studi

   Lembaga kemahasiswaan pada semua Jurusan/Program Studi adalah HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan).

d. Manfaat berorganisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib untuk diikuti oleh mahasiswa selama masa belajar. Menurut Malayu (2016: 23), dengan mengikuti kegiatan organisasi bisa memperoleh manfaaat sebagai berikut:

1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.
2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab.
3) Melatih berorganisasi.
4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum.
5) Membina dan mengembangkan minat bakat.
6) Menambah wawasan.
7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.
8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Sedangkan Rudi Hartoyo (2013) menyatakan beberapa manfaat dalam mengikuti organisasi, sebagai berikut :

1) Melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin (leadership).
2) Menambah wawasan.
3) Belajar mengatur waktu.
4) Mengasah kemampuan sosial.
5) Problem solving dan manajemen konflik.
6) Memperluas jaringan atau networking.
7) Membentuk pola pikir yang baik.
8) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Manfaat-manfaat diatas sebagai upaya dalam melatih soft skills dan ilmu pengetahuan mahasiswa. Adanya kemampuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa aktivis dan mampu bersaing dengan yang lain.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Suprijono (2009: 163) adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Amalia (2014: 25) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah aktor paling utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran milik siswa bersangkutan.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peran dari motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Terdapat dua jenis dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2009: 204), yaitu:

1) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang didasarkan pada teori bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan. Teori itu tidak di pelajari tetapi berkerja secara naluriah.

2) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi didasarkan pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Bahwa keinnginan-keinginan itu tidak semuanya bersumber dari naluri, tetapi sebagian adalah hasil proses belajar atau pengaruh lingkungan.

Sedangkan, menurut Sardiman (2009: 87) mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi dalam belajar, yaitu :

1) Motivasi primer adalah motivasi didasarkan pada motif-motif dasar. Motif dasar ini pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Jenis motivasi ini termasuk memelihara kesehatan, makan, minum, istirahat, mempertahankan diri dan keamanan.
2) Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Jenis motivasi ini berupa kebutuhan organisme seperti ingin tahu, memperoleh kecakapan, berprestasi dan motif sosial seperti kasih sayang, kekuasaan dan kebebasan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu ada yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi ini muncul sendiri dari individu tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri sesorang muncul karena adanya pengaruh seperti pengaruh lingkungan.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Aqid (2010: 50) fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tida akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya pekerjaan atau perbuatan.

Menurut Suhana (2014: 24) fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu:

1) Mendorong manusia untuk berbuat, yakni sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, secara umum fungsi motivasi belajar yaitu sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk

melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Uno Hamzah (2015: 35) mengemukakan indikator motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar
6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa ada banyak cara yang dapat di lakukan oleh seseorang untuk menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi memang merupakan faktor yang memiliki arti penting bagi seseorang karena memilik fungsi sebagai pendorong, penggerak dan juga mengarahkan kegiatan proses belajar.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Miftah Ismie Syifah (2017)	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib dan Prestasi Akademik	Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus	1. Pelaksanaan Tata Tertib 2. Prestasi Akademik	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik
2	Elma Mardelina (2017)	Pengaruh Kerja Part-time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Kerja Part-time	1. Aktivitas Belajar 2. Prestasi Akademik	Analisis Manova (Multivariate Analysis Of Variance)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kerja part-time terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik.
3	Agus Salim (2012)	Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan	1. Motivasi Organisasi 2. Keaktif	Prestasi Mahasiswa	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi

		Berorganisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta	an Berorganisasi			organisasi dan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4	Lu'lu' Ailiyazzahroh (2016)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik	Model Likert	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki motivasi dan juga prestasi akademik dalam kategori sedang.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

   Organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, mendapat banyak teman yang bisa memacu semangat belajar mereka dan mempunyai jaringan yang lebih luas serta membentuk mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

   Aktif dalam berorganisasi bisa menjadi dorongan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena dengan aktif mengikuti

kegiatan-kegiatan organisasi, secara tidak langsung mahasiswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman yang bisa di praktekkan di dalam kelas.

Pencapaian hasil belajar tidaklah mudah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adlah keaktifan mahasiswa dalam organisasi, menurut Paryati Sudarman bahwa keberhasilan belajar di perguruan tinggi dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah atau senat maupun organisasi yang bersifat menyalurkan hobi. Suatu kebanggaan apabila mahasiswa Akuntansi yang aktif dalam berorganisasi menjadi mahasiswa yang sukses di bidang akademik yaitu dengan menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dari yang lain. Mahasiswa aktivis diharapkan mampu meningkatkan prestasi seperti berprestasi di bidang akademik sebagai bukti bahwa mahasiswa aktivis mampu berprestasi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

Motivasi belajar yang dimiliki seorang individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan motivasi belajar ini membuat prestasi belajar setiap individu berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga yang mempunyai motivasi belajar rendah. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap prestasi akademiknya. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka kemungkinan besar prestasi akademiknya juga memuaskan, sedangkan mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah kebanyakan memiliki prestasi akademik yang kurang

baik. Hal ini terjadi karena motivasi belajar seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

Prestasi Akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seperti keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Keaktifan mahasiswa yang mengikuti organisasi berbeda dengan mahasiswa lainnya karena mahasiswa aktivis membagi waktunya untuk organisasi. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi mempengaruhi prestasi akademik yang diperolehnya. Adanya motivasi belajar diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa aktivis. Apabila seorang mahasiswa aktivis sudah berkomitmen dengan motivasi belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut dapat mengendalikan diri antara organisasi dan belajarnya untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap proses belajar dan pencapaian prestasi akademik. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi prestasi akademik apabila berkomitmen dengan baik, sehingga keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut :

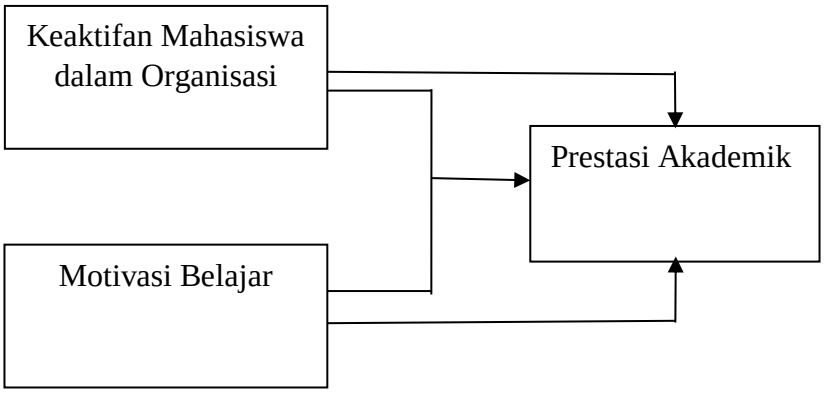

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

X2 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Akademik Mahasiswa.

D. Hipotesis

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010) penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka (Sugiyono, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt 2018	Nov-Mar 2019	Apr 2019	Mei	Jun-Sep 2019	Okt 2019	Nov 2019
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Perbaikan/Acc Proposal				■			
5	Pengolahan Data					■		
6	Penyusunan Skripsi						■	
7	Bimbingan Skripsi						■	
8	Sidang							■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengelohan data berdasarkan permasalahan yang di kaji peneliti, maka di perlukan populasi sebagai sarana dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi angkatan 2014-2017 (S1). Pertimbangan peneliti dalam mengambil subyek penelitian tersebut karena adanya kesamaan karakteristik populasi. Mereka menggunakan waktu yang dimiliki untuk kegiatan perkuliahan sedangkan sisanya untuk aktivis lain seperti mengikuti kegiatan organisasi.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Akuntansi

Tahun Angkatan	Jumlah
Tahun 2014	900
Tahun 2015	1.234
Tahun 2016	1.625
Tahun 2017	1.640
Jumlah Populasi	**5.399**

Sumber: Biro Pelayanan Administrasi Akademik (BPAA)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang akan diambil harus representatif. Representatif yang dimaksud adalah harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya. Penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

Jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi sebanyak 5.399, peneliti menggunakan rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Untuk lebih jelasnya rumus Slovin dikemukakan oleh Husein Umar (2013: 78) yaitu :

$$\text{n} = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{5399}{1 + 5399(0{,}1)^2}$$

n = 98,19

Berdasarkan rumus Slovin tersebut tingkat kesalahan 10 % maka diperoleh jumlah sebanyak 98,19 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 99 sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

   Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu prestasi akademik (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.

2. Definisi Operasional

   Definisi opersional pada dasarnya adalah untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional, maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsetaan mahasiswa dalam sebuah wahana untuk pengembangan diri yang bertujuan untuk menampung bakat, kreativitas dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat mengamalkan pengalamannya di kehidupan bermasyarakat. *Sumber: Siska Sinta Pratiwi (2016).*	1. Komitmen 2. Tanggung jawab 3. Keadaptasian 4. Ambisi untuk maju *Sumber: Siska Sinta Pratiwi (2016)*	Skala Likert
2	Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah faktor yang paling utama dalam menentukan keberhasilan belajarnya. *Sumber: Amalia (2014)*	1. Adanya sifat selalu ingin tahu 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya penghargaan dalam belajar 4. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil *Sumber: Amalia (2014)*	Skala Likert
3	Prestasi Akademik	Prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan	1. Evaluasi terhadap diri 2. Diskusi 3. Konsentrasi *Sumber: Miftah Ismie Syifah (2017)*	Skala Likert

		evaluasi. *Sumber: Miftah Ismie Syifah (2017)*		

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

   Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang memberikan alternatif jawaban pernyataan pada masing-masing item pernyataan. Skala ini digunakan untuk mengukue sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

   Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Skor alternatif

jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan positif dan negatif dapat dilihat pada tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuesi dan persentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (mean) (Syaifuddin Azwar, 2014). Dalam penelitian in, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal tersebut akan mempermudah pembaca.

2. Uji Kualitas Data

   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner (Imam Ghozali: 2011). Suatu instrumen dikatakan valid apabila:

1) Menurut Azwar dan Soegiono dalam Syofian Siregar mengatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi product moment melebihi 0,3.
2) Koefisien korelasi product moment > r-tabel (α ; n – 2)
   n = jumlah sampel.
3) Nilai sig ≤ α[15].

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing butir soal pertanyaan valid atau tidak valid. Adapun pengujian validitas untuk variabel X menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\sum x)^2(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

∑X : Jumlah skor butir pertanyaan

∑Y : Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor butir pertanyaan yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor total yang dikuadratkan

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 177), “reliabilitas adalah derajat ketapatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada”.

Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach.* Menurut Sunyoto (2013), "kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60".

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.

Menurut Ghozali (2011), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi mormal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil".

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerence dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikoliniertias.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas dengan kriteria :

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terjadi Heterokedastisitas.
2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti terjadi Homokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS versi 24,0) dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = prestasi akademik mahasiswa

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien keaktifan mahasiswa dalam organisasi

b_2 = koefisien motivasi belajar

x_1 = keaktifan mahasiswa dalam organisasi

x_2 = motivasi belajar

b. Uji t (Parsial)

Menurut Kuncoro dalam Rusiadi, et. Al (2013:279), "uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5%". Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) P value (sig) < 0,05 maka H0 ditolak.
2) P value (sig) > 0,05 maka Ha diterima.

c. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan Uji F. Sehingga bisa diketahui diterima ataqu tidaknya hipotesis ketiga. Jika nilai sig F < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel independen mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Wahid Sulaiman, 2004).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax (061) 8458077 PO.BOX: 1099. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 Program Studi seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D-III Perpajakan. Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya

dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptsi terhadap situasi yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat, dan menghasilkan sumber daya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan di masyarakat.

b. Visi dan Misi

Visi : menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang Akuntansi Bisnis, Publik dan Syariah Berbasis pada Etika Profesi Akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan umat.

Misi :

1) Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi.
2) Mengembangkan Penelitian Bermutu di Bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Penelitian.
3) Mengembangkan Pengabdian sesuai dengan kompentensi di bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Pengabdian.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu keberhasilan. Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai Struktur Organisasi garis komando yang dipimpin

oleh seorang Dekan Fakultas Sosial Sains dan dibantu oleh 5 (lima). Kepala Program Studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut :

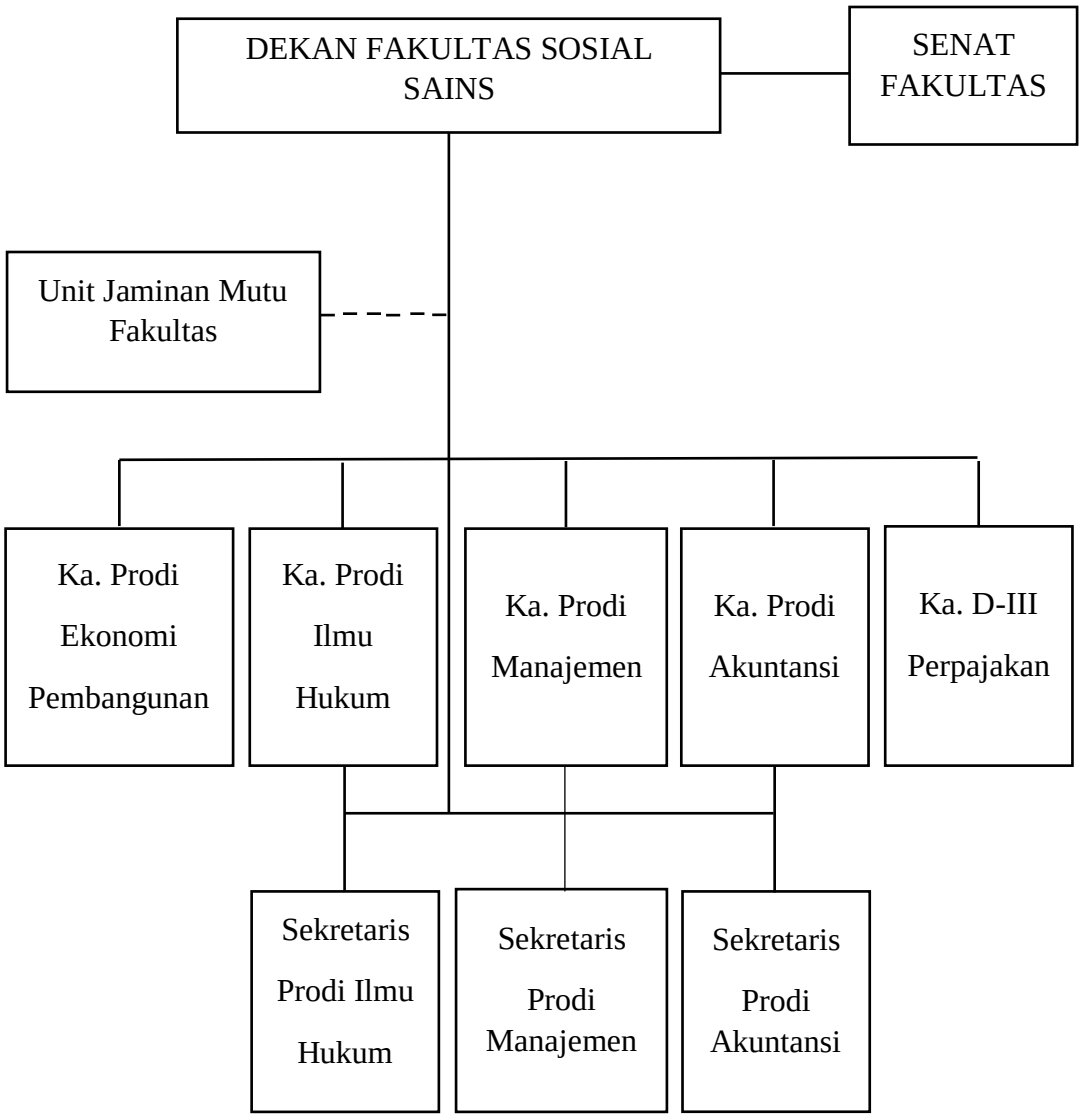

KETERANGAN: ———— GARIS KOMANDO

– – – – – GARIS KOORDINASI

2. Analisis Data

a. Deskripsi Karakteristik Reponden

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Angkatan Tahun 2015-2018 yang berjumlah 5.399 mahasiswa/i pada Universitas

Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuesioner yang dibagikan pada responden berjumlah 99 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden dalam penelitian ini :

1) Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	30	30,4%
2	Perempuan	69	69,6%
	Jumlah	99	100%

Pada tabel 4.1, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah 69 orang dan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki adalah 30 orang yang masing-masing mempunyai persentase, yaitu persentase perempuan sebesar 69,6% dan persentase laki-laki sebesar 30,4%. Dengan demikian responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

2) Karakteristik berdasarkan Semester

Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	3 (Tiga)	13	12,4%
2	5 (Lima)	34	32,4%
3	7 (Tujuh)	33	36,1%
4	9 (Sembilan)	19	19,1%
	Jumlah	99	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak ada pada mahasiswa semester 7 dengan persentase 36,1%, kemudian pada mahasiswa semester 5 dengan persentase 32,4% lalu pada mahasiswa semester 9 dengan persentase 19,1% dan terakhir pada mahasiswa semester 3 dengan persentase 12,4%.

3) Karakteristik berdasarkan Keaktifan Organisasi

Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Keaktifan Organisasi

No	Keaktifan Organisasi	Frekuensi	Persentase
1	Mengikuti Organisasi	79	79,7%
2	Tidak Mengikuti Organisasi	20	20,3%
	Jumlah	99	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 99 jumlah responden, sebagian besar mahasiswa yaitu 79 orang (79,7%) mengikuti organisasi, sedangkan hanya 20 orang (20,3%) yang tidak mengikuti organisasi.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sebagai hasil penyebaran angket kepada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2015-2018 Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 99 orang. Dengan jumlah pertanyaan seluruhnya berjumlah 17 item, terdiri dari 6 item pertanyaan Variabel X_1 (keaktifan mahasiswa dalam organisasi), 6 item pertanyaan Variabel X_2 (motivasi belajar) dan 5 item pertanyaan Variabel Y (prestasi akademik). Skala pengukuran alternatif jawaban masing-masing pertanyaan, yaitu :

a. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
b. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
c. Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
d. Setuju dengan (S) skor 4
e. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5

Dalam menjawab permasalahan penelitian kiranya diuraikan karakteristik sumber datanya, sehingga data yang dipergunakan untuk

menjawab pertanyaan tersebut lebih akurat. Untuk maksud tersebut penulis akan menguraikan karakteristik responden berdasarkan hasil analisis kuesioner yang terdapat dilapangan. Jawaban-jawaban yang diperoleh akan diuraikan pada tabel berikut:

1) Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (X_1)

Variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 6 (enam) pernyataan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Mengikuti kegiatan organisasi dengan sungguh-sungguh

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	5	5.1	5.1	6.1
	3	26	26.3	26.3	32.3
	4	41	41.4	41.4	73.7
	5	26	26.3	26.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (5,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (26,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang (41,4%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (26,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dengan

sungguh-sungguh. Hal ini terlihat pada mahasiswa yang berkomitmen hadir dalam kegiatan rapat organisasi.

Tabel 4.5
Melaksanakan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	9	9.1	9.1	11.1
	4	39	39.4	39.4	50.5
	5	49	49.5	49.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (9,1%), yang menyatakan setuju 39 orang (39,4%) dan yang menyatakan sangat setuju 49 orang (49,5%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 irang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju karena dengan berorganisasi mahasiswa bisa lebih bertanggung jawab. Hal ini terlihat saat mahasiswa diberikan tugas dalam kegiatan organisasi dan harus diselesaikan tepat waktu.

Tabel 4.6
Percaya diri atas jabatan yang diberikan pengurus organisasi

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	4	4.0	4.0	5.1
	3	18	18.2	18.2	23.2
	4	45	45.5	45.5	68.7
	5	31	31.3	31.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 orang (18,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 45 orang (45,5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (31,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 45 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan diberikannya seseorang tanggung jawab atau jabatan maka hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya diri pada orang tersebut. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa diberikan kepercayaan untuk memimpin jalannya kegiatan organisasi.

Tabel 4.7
Merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang dimiliki

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	9	9.1	9.1	11.1
	4	42	42.4	42.4	53.5
	5	46	46.5	46.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (9,1%), yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang (42,4%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 orang (46,5%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju

sebanyak 46 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih sering tertantang untuk menggali kemampuannya. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa yang lain berprestasi dalam menjalankan kegiatan, mahasiswa lainpun juga memiliki keinginan untuk bisa lebih berprestasi lagi.

Tabel 4.8
Suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu mengikuti organisasi

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	18	18.2	18.2	20.2
	4	47	47.5	47.5	67.7
	5	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 orang (18,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 47 orang (47,5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (32,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 47 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan alasan mahasiswa mengikuti organisasi agar lebih bisa beradaptasi dengan lingkugan. Hal ini terlihat pada mahasiswa yang awalnya malu untuk berkomunikasi didepan banyak orang atau dengan orang baru malah kini sudah terbiasa berkomunikasi didepan orang banyak.

Tabel 4.9
Dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	26	26.3	26.3	28.3
	4	46	46.5	46.5	74.7
	5	25	25.3	25.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (26,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 46 orang (46,5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (25,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 46 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan berorganisasi dapat memudahkan untuk menyesuaikan keadaan. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa menelaah pembicaraan yang pantas atau tidak pantas dibicarakan ketika dalam keramaian.

2) Motivasi Belajar (X_2)

Variabel motivasi belajar diukur dengan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 6 (enam) pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	16.2	16.2	16.2
	4	52	52.5	52.5	68.7
	5	31	31.3	31.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, yang menyatakan kurang setuju sebanayk 16 orang (16,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 52 orang (52,5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (31,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 52 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju untuk mencari materi di internet agar lebih menarik. Hal ini terlihat pada saat dosen memberikan tugas dan mahasiswa lebih memilih menggunakan akses yang lebih mudah yaitu internet.

Tabel 4.11
Selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	19	19.2	19.2	22.2
	4	32	32.3	32.3	54.5
	5	45	45.5	45.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19 orang (19,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang (32,3) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 orang (45,5%). Dari

jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju yaitu 45 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju untuk bertanya kepada dosen apabila ada materi yang masih belum dipahami. Hal ini terlihat pada saat pelajaran berlangsung, mahasiswa langsung mengajukan pertanyaan guna memahami materi yang dibahas.

Tabel 4.12
Meminjam catatan teman tentang materi kuliah yang diberikan dosen jika tidak mengikuti pelajaran

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	3	16	16.2	16.2	17.2
	4	44	44.4	44.4	61.6
	5	38	38.4	38.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 16 orang (16,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang (44,4%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang (38,4%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang.jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ingin mencatat pelajaran yang sudah tertinggal olehnya. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa tidak hadir dalam kelas mengajar dan kemudian ia meminjam catatan temannya.

Tabel 4.13
Memiliki peluang yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang baik

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	16.2	16.2	16.2
	2	18	18.2	18.2	34.3
	3	27	27.3	27.3	61.6
	4	22	22.2	22.2	83.8
	5	16	16.2	16.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 16 orang (16,2%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 orang (18,2%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 27 orang (27,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang (22,2%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (16,2%). Dari jawaban responden yang paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 27 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang merasa tidak memiliki peluang dalam meraih prestasi belajar yang baik. Hal ini terlihat pada mahasiswa yang belum menemukan peluang dalam proses belajar.

Tabel 4.14
Selalu mengikuti perlombaan dan kejuaraan

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	4	4.0	4.0	7.1
	3	62	62.6	62.6	69.7
	4	21	21.2	21.2	90.9
	5	9	9.1	9.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 62 orang (62,6%), yang menyatakan setuju sebanyak 21 orang (21,2%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (9,1%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 62 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jarang mengikuti kejuaraan ataupun perlombaan.

Tabel 4.15
Perlunya bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan nilai yang memuaskan

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	6	6.1	6.1	8.1
	3	28	28.3	28.3	36.4
	4	39	39.4	39.4	75.8
	5	24	24.2	24.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 orang (28,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (39,4%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (24,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan persaingan yang sehat agar mendapatkan hasil yang

memuaskan. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa belajar bersama dalam memahami materi.

3) Prestasi Akademik (Y)

Variabel prestasi akademik diukur dengan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 5 (lima) pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Tingkah laku mahasiswa mempengaruhi IPK mahasiswa itu sendiri

R1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	6	6.1	6.1	8.1
	3	21	21.2	21.2	29.3
	4	34	34.3	34.3	63.6
	5	36	36.4	36.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang (21,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang (34,3%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (36,4%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan perilaku yang baik bisa mempengaruhi tinggi atau rendahnya IPK mahasiswa tersebut. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa berkomunikasi langsung dengan dosen.

Tabel 4.17
Mahasiswa harus diawasi ketat oleh dosen saat perkuliahan, persentasi dan ujian agar berperilaku jujur dan aktif

R2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	13	13.1	13.1	14.1
	3	31	31.3	31.3	45.5
	4	34	34.3	34.3	79.8
	5	20	20.2	20.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang (13,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 31 orang (31,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang (34,3%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (20,2%). Dari jawaban responden yang paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju apabila diawasi ketat oleh dosen demi kebaikan mahasiswa itu sendiri. Hal ini terlihat pada saat pelajaran berlangsung dan juga ujian yang diadakan sesuai jadwal.

Tabel 4.18
Aktif mengemukakan pendapat atau argument ketika diskusi berlangsung dikelas maupun diluar kelas

R3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	26	26.3	26.3	29.3
	4	42	42.4	42.4	71.7
	5	28	28.3	28.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (26,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang (42,4%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (28,3%). Dari jawaban responden yang paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang (42,4%). Jadi dapat disimpulkan mahasiswa setuju untuk berargumen saat pelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat persentasi dilakukan, mahasiswa beradu pendapat satu sama lain.

Tabel 4.19
Lebih suka untuk bekerja dengan kelompok dalam membuat makalah dan mengerjakan ujian

R4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	3	3.0	3.0	6.1
	3	40	40.4	40.4	46.5
	4	34	34.3	34.3	80.8
	5	19	19.2	19.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 40 orang (40,4%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang (34,3%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (19,2%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 40 orang. Jadi dapat disimpulkan mahasiswa lebih

setuju mengerjakan soal ujian secara individu dibandingkan secara berkelompok. Hal ini terlihat saat mahasiswa ujian berlangsung.

Tabel 4.20
Adanya konsentrasi dalam belajar adalah hal yang dapat meningkatkan nilai mahasiswa

R5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	15	15.2	15.2	16.2
	4	51	51.5	51.5	67.7
	5	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.20, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (15,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 51 orang (51,5%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (32,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 51 orang. Jadi dapat disimpulkan konsentrasi sangat berperan penting guna peningkatan pemahaman dalam proses belajar. Hal ini terlihat saat mahasiswa berkonsentrasi saat belajar.

c. Uji Kualitas Data

Suatu alat (instrumen) dikatakan valid jika hasil pengukurannya tersebut dapat mengungkapkan suatu yang menjadi tujuan awal. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dengan alat tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika masing-masing

pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment Coefficient of Correlation*. Hasil pengelolaan SPSS ver. 24,0 dengan memasukkan data jawaban responden dari Variabel X_1, X_2 dan Y yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (X_1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.74	9.910	.705	.849
P2	20.25	10.231	.784	.836
P3	20.59	9.857	.751	.840
P4	20.28	10.450	.741	.844
P5	20.52	10.824	.621	.863
P6	20.66	11.554	.486	.884

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, hasil output SPSS dapat diketahui nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) pernyataan pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dinyatakan valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	19.6263	7.747	.459	.693
Q2	19.6162	6.994	.612	.649
Q3	19.5758	6.737	.553	.661
Q4	19.5859	7.368	.463	.690
Q5	20.4848	7.640	.364	.718
Q6	20.0000	7.143	.368	.725

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 (enam) pernyataan pada variabel motivasi belajar dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	15.65	5.455	.452	.640
R2	16.02	5.510	.452	.639
R3	15.66	5.901	.505	.616
R4	15.68	6.303	.382	.666
R5	15.46	6.435	.462	.639

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang

artinya adalah nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (lima) pernyataan pada variabel prestasi akademik dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar 0,30.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Pengujian ini menggunakan statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	6

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pertanyaan pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	6

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,728 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pertanyaan pada variabel motivasi belajar adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	5

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,690 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 5 butir pertanyaan pada variabel prestasi akademik adalah reliabel atau dikatakan handal.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan betujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik menjadi tidak valid jika asumsi tersebut dilanggar. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dideteksi melalui analisa grafik yang dihasilkan SPSS. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut :

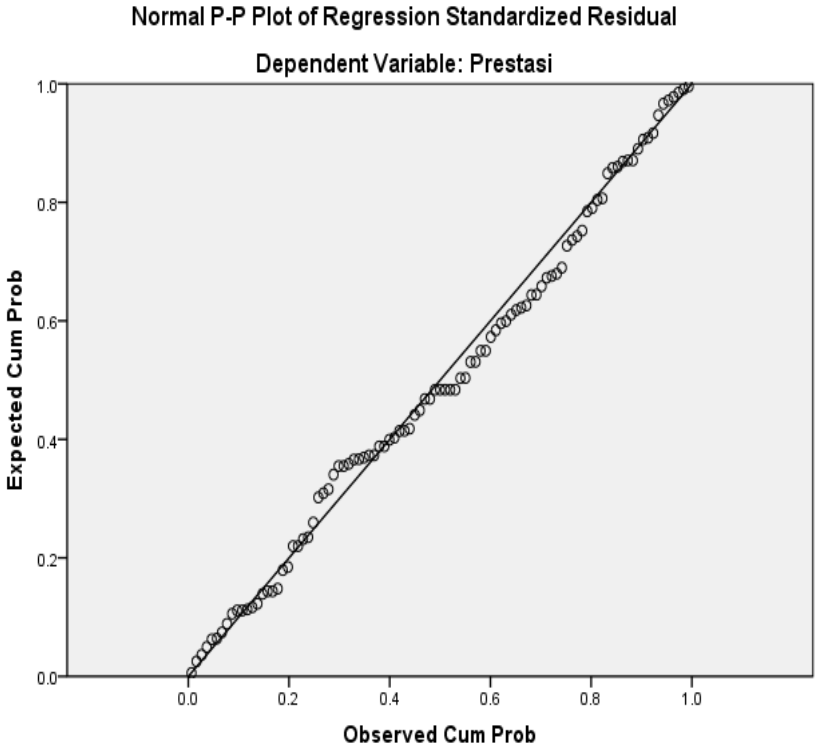

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Gambar 4.1 PP Plot Uji Normalitas Prestasi Akademik

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi

belajar ke prestasi akademik yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

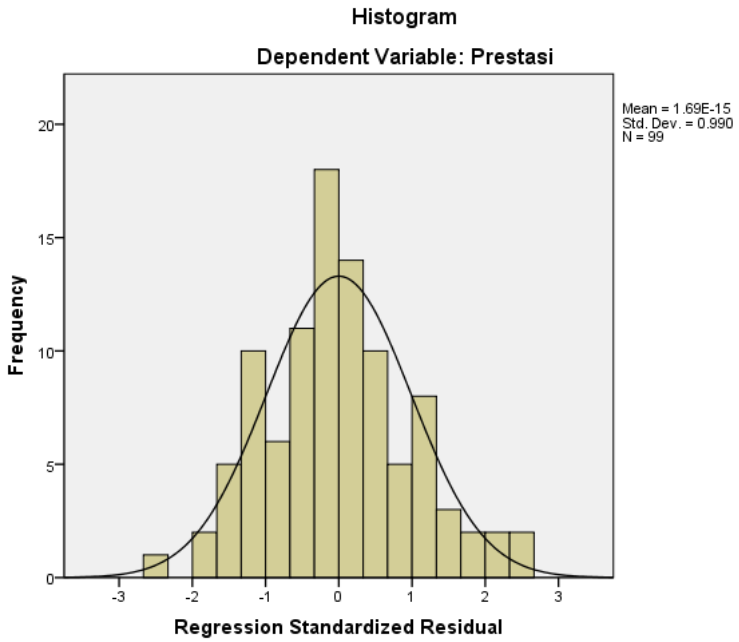

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 24,0

Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas Prestasi Akademik

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil pengujian normalitas prestasi akademik diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila

nilai tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.615	1.939		2.380	.019		
	Organisasi	.045	.067	.058	.670	.504	.812	1.232
	Motivasi	.600	.086	.610	6.988	.000	.812	1.232

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel 4.27 diatas diketahui nilai *tolerance value* pada variabel organisasi (X1) sebesar 0,812 > 0,10 dan pada variabel motivasi (X2) sebesar 0,812 >0,10 dan nilai *VIF value* variabel organisasi (X1) sebesar 1,232 < 10 dan variabel motivasi (X2) sebesar 1,232 < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan adalah: jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas. Sebaliknya, bila

titik-titik yang ada menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

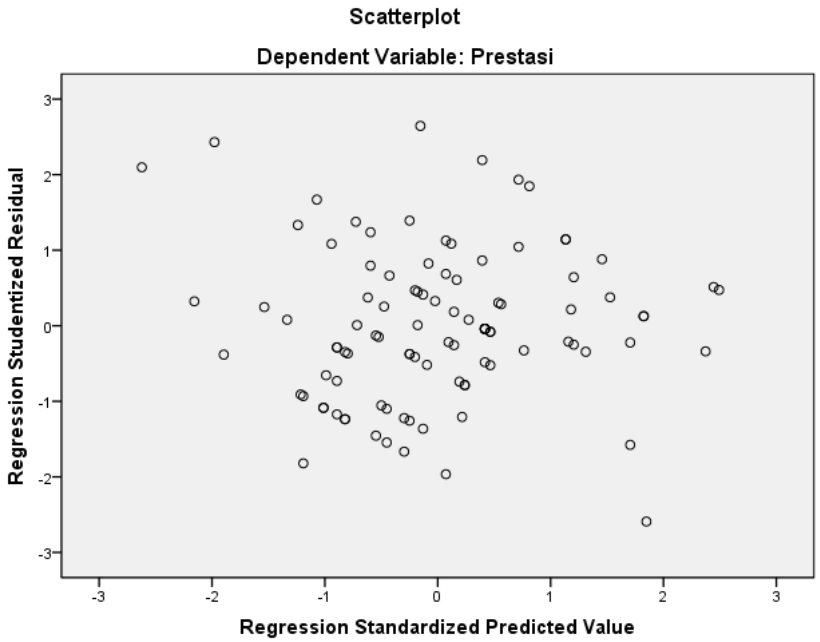

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Gambar Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dengan menggunakan Glejser, dasar pengambilan keputusanyaitu, jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikasi (Sig) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.28
Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.615	1.939		2.380	.019		
	Organisasi	.045	.067	.058	.670	.504	.812	1.232
	Motivasi	.600	.086	.610	6.988	.000	.812	1.232

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 4{,}615 + 0{,}45X_1 + 0{,}600X_2 + e$

Nilai Keaktifan mahasiswa dalam Organisasi sebesar 0,45, artinya jika keaktifan mahasiswa dalam organisasi naik satu poin maka akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,45 poin. Nilai Motivasi Belajar sebesar 0,600, artinya jika motivasi belajar naik satu poin maka akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,600 poin. Nilai konstanta sebesar 4,615, artinya bahwa jika keaktifan mahasiswa

dalam organisasi dan motivasi belajar tidak berkontribusi maka prestasi akademiknya akan menurun sebesar 4,615 poin.

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji Parsial (t) dilakukan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Bila Sig (P Value) < 0,05 maka H0 ditolak.
2) Bila Sig (P Value) > 0,05 maka H0 diterima.

Tabel 4.29 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.615	1.939		2.380	.019
Organisasi	.045	.067	.058	.670	.504
Motivasi	.600	.086	.610	6.988	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, dapat dilihat bahwa:

1) Nilai probabilitas signifikann t untuk jumlah keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 0,504>0,05 dan arah koefisien positif, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, kesimpulannya bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

2) Nilai probabilitas signifikan t untuk jumlah motivasi belajar sebesar 0,000<0,05 dan arah koefisien positif, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, kesimpulannya bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

3) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* (=0,05). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.30 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	340.981	2	170.490	32.845	.000[a]
Residual	498.312	96	5.191		
Total	839.293	98			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Organisasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sig 0,000 < α 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hasil uji F menunjukkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

4) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637[a]	.406	.394	2.278

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Organisasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 24,0

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, dapat diketahui bahwa angka adjusted R Square 0,394 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 39,4% prestasi akademik dapat diperoleh dan dijelaskan oleh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya 100%-39,4%=60,6% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi akademik (Y) pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.32 berikut :

Tabel 4.32
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan	Ditolak
H2	Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan	Diterima
H3	Keaktifan mahasiswa akuntansi dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan	Diterima

1. Hasil Penelitian Uji t (Parsial)

a. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi

Aktif dalam berorganisasi bisa menjadi salah satu dari sekian banyak dorongan untuk mencapai hasil prestasi akademik yang lebih baik karena dengan aktif berorganisasi, secara tidak langsung mahasiswa akan memperoleh pengalaman yang bisa dipraktekkan didalam maupun diluar kelas. Menurut Paryati Sudarman, keberhasilan belajar di perguruan tinggi dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan baik itu organisasi yang sifatnya ilmiah atau senat maupun organisasi yang menyalurkan hobi. Suatu kebanggaan apabila mahasiswa aktivis bisa meningkatkan prestasi yang lebih di bidang akademik.

Menurut hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan Miftah Ismie Syifah (2017), yang menemukan hasil bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan hasil Uji t yang penulis lakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik karena variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi diketahui nilai signifikansi 0,504 < 0,05. Oleh karena itu keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik mahasiswa akuntansi

Amaliah (2014: 25) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor paling utama yang menentukan keberhasilan belajar. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran milik siswa bersangkutan.

Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka kemungkinan besar prestasi akademiknya juga memuaskan, sedangkan mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah kebanyakan memiliki prestasi akademik yang kurang baik. Hal ini terjadi karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih mahasiswa.

Berdasarkan hasil Uji t yang penulis lakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi karena variabel motivasi belajar diketahui nilai signifikansi 0,000 > 0,05. Oleh karena itu motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

2. Hasil Penelitian Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil Uji F yang penulis lakukan diatas, didapat perhitungan sebesar 32,845 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Dengan kata lain, keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode statistik Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi setelah sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik. Hasil penelitian ini diungkapkan dibawah ini :

1. Secara parsial, keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Secara parsial, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Secara simultan, keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akutansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Saran

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan salah satu upaya yang perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi akademik yang lebih baik. Dengan persentase 79,7% mahasiswa yang aktif berorganisasi seharusnya

bisa meningkatkan prestasi akademik dengan mendapatkan pengarahan dan pemahaman tentang pentingnya prestasi akademik untuk kelangsungan perkuliahan.

2. Mahasiswa yang terlibat secara aktif di organisasi harus lebih bisa mencermati pembagian waktu yang tersedia untuk kuliah dengan kegiatan organisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model. Business and Management Horizons, 5(2), 49-59.

A, H. D. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Skripsi*, Psikologi Universitas Gunadarma.

A.M.Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Amalia, I. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*.

Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. JUMANT, 9(1), 95-103.

Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. JUMANT, 8(2), 103-110.

Aspan, H. (2017). "Good Corporate Governance Principles in the Management of Limited Liability Company. International Journal of Law Reconstruction, Volume 1 No. 1, pp. 87-100.

Aspan, H. (2017). "Peranan Polri Dalam Penegakan Hukum Ditinjau Dari Sudut Pandang Sosiologi Hukum". Prosiding Seminar Nasional Menata Legislasi Demi Pembangunan Hukum Nasional, ISBN 9786027480360, pp. 71-82.

Aspan, H. (2014). "Konstruksi Hukum Prinsip Good Governance Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik". Jurnal Dialogia Iuridica Universitas Maranatha Bandung, Volume 2 No. 2, pp. 57-64.

Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awarness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". International Journal of Global Sustainability, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.

Aspan, H., F. Milanie, and M. Khaddafi. (2015). "SWOT Analysis of the Regional Development Strategy City Field Services for Clean Water Needs". International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 5, No. 12, pp. 385-397.

Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Choirudin, F. (2013). Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi yang Mengikuti Ormawa Ditinjau dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus dan Tidak Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi,Vol 1 No 1*, http://jurnal-online.um.ac.id.

Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

Edi, H., Wakhid, A., & Ashari. (September 2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Radiasi, Vol 4 No 1*, Hal 77-80.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah, U. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Badan Penerbit UNM.

Hartoyo, R. (2013). Pentingnya Organisasi di Kampus Bagi Mahasiswa. http://www.rudihartoyo.com/pentingkah-organisasi-di-kampus-bagi-mahasiswa/.

Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang.

Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant "Melayu" in North Sumatra, Indonesia. Bus. Manag. Strateg, 7(2), 102-120.

Malayu. (2016). *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mardelina, E. (2017). Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Mesra, B. (2019). IBU RUMAH TANGGA DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG. JUMANT, 11(1), 139-150.

Metriyana, M. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Pane, D. N. (2018). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TEH BOTOL SOSRO (STUDI KASUS KONSUMEN ALFAMART CABANG AYAHANDA). JUMANT, 9(1), 13-25.

Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(1), 62-78.

Pratiwi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margohayu. *Skripsi*, Bandung, Program Sarjana UPI.

Pratiwi, S. S. (2016). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Salim, A. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock. (2009). *Psikolog Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Siregar, M. Y. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN REMUNERASI TERHADAP PRESTASI KERJA MELALUI ETOS KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI. JUMANT, 11(1), 151-164.

Siregar, N. (2018). Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan. JUMANT, 8(2), 87-96.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta.

Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.

Suprijono. (2009). *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Pustaka

Belajar. Suryabrata, S. (2010). *Psikolog Pendidikan.* Jakarta:

Grafindo Persada.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: PT. Rhinea Cipta.

Syifah, M. I. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus terhadap Pelaksanaan Tata Tertib dan Prestasi Akademik. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi.* Bandung: Pustaka Setia.

Wakhyuni, E. (2018). KEMAMPUAN MASYARAKAT DAN BUDAYA ASING DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL DI KECAMATAN DATUK BANDAR. Jurnal Abdi Ilmu, 11(1), 25-31.

W.S, W. (2012). *Psikolog Pengajaran.* Jakarta: Grasindo.

Zahroh, L. A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.